

BUNGA MELATI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN PRODUK JAM DINDING BAHAN KAYU DAN LOGAM

Ananda Celfi Kelana¹, Wahyono²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Kriya, Departemen Pendidikan Seni Rupa,
Fakultas Bahasa, Seni, Dan Budaya, Universitas Negeri Yogyakarta.

¹anandacefi.2018@student.uny.ac.id, wahyono@uny.ac.id

Submitted : 20 Oct 2023

Revised : 25 Oct 2023

Accepted : 24 Oct 2023

Abstract

The final project of art entitled "Jasmine Flower as an Idea for Creating Wooden and Metal Wall Clock Products" aims to create decorative wall clock designs using wood and metal plates as the main media, with a focus on applying the jasmine flower motif. The process of creating this artwork adopts the SP Gustami method, consisting of three stages: exploration, design, and realization. The exploration stage involves the search for ideas, concepts, the foundation of creation, and experiments. The design stage involves creating alternative sketches, with the selection of the best sketch as a reference for the realization stage. The realization process includes the preparation of tools and materials, the formation of the artwork through rolling, the creation of the base for carving, and the carving process. Techniques used include rolling work, bench work, machinery, and carving techniques. The final result of this creative process is eight wall clock artworks, each with a unique title such as "Primrose," "Jasminum Parkeri," "Love Jasminum," "Penopang," "Jasmine Bintang," "Puspa," "Beautiful Jasmine," and "King Jasmine." These artworks represent a harmonious blend of wood and metal materials, creating aesthetically pleasing and functional art products.

Keyword : Wooden and Metal Wall Clocks, Jasmine Flower, Artwork, Carving Technique

Abstrak

Tugas akhir karya seni berjudul "Bunga Melati Sebagai Ide Penciptaan Produk Jam Dinding Bahan Kayu Dan Logam" bertujuan untuk menciptakan desain motif hias jam dinding menggunakan kayu dan plat logam sebagai media utama, dengan fokus pada penerapan motif bunga melati. Proses penciptaan karya ini mengadopsi metode SP Gustami, terdiri dari tiga tahap: eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Tahap eksplorasi melibatkan pencarian ide, konsep, landasan penciptaan, dan eksperimen. Tahap perancangan melibatkan pembuatan sketsa alternatif, dengan pemilihan sketsa terbaik sebagai acuan untuk tahap perwujudan. Proses perwujudan mencakup persiapan alat dan bahan, pembentukan karya melalui penyekrolan, pembuatan dasaran ukiran, dan proses pengukiran. Teknik yang digunakan melibatkan kerja sekrol, kerja bangku, mesin, dan teknik ukir. Hasil akhir dari penciptaan ini adalah delapan karya jam dinding, masing-masing dengan judul unik seperti "Primrose," "Jasminum Parkeri," "Love Jasminum," "Penopang," "Jasmine Bintang," "Puspa," "Beautiful Jasmine," dan "King Jasmine." Karya-karya ini merepresentasikan harmoni antara bahan kayu dan logam, menciptakan produk seni yang estetis dan fungsional.

Kata Kunci : Jam Dinding Kayu dan Logam, Bunga Melati, Karya Seni, Teknik Ukir

PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2001), Jam ialah suatu alat untuk mengukur waktu yang waktu lamanya 1/12 hari (dari sehari semalam). Jam adalah alat pengukur waktu atau penunjuk waktu, jam merupakan salah satu penemuan manusia untuk memenuhi kebutuhan yang konsisten mengukur interval waktu yang lebih pendek daripada unit alami: hari, bulan, dan tahun. Perangkat beroperasi pada beberapa proses fisik yang berbeda telah digunakan selama ribuan tahun, yang berpuncak pada jam pada umumnya sekarang ini.

Jam Dinding mempunyai hubungan yang erat dengan manusia, karena waktu menjadi salah satu faktor utama dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Hubungan antara jam dinding dan manusia adalah topik yang telah dijelajahi dalam konteks desain dan estetika (Adeline et al., 2022) membahas desain jam dinding ornamen yang terbuat dari bubuk kayu, menekankan pentingnya desain menarik yang membutuhkan kreativitas dan seni. Pada masa kini, jam dinding tentunya masih sangat dibutuhkan oleh manusia walaupun sudah ada jam tangan karena pada hakikatnya manusia dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari selalu terikat oleh waktu. Meskipun demikian sebuah jam dinding juga perlu dibuat dengan desain menarik yang membutuhkan daya cipta, rasa, dan karsa, supaya karya nyaman ketika kita melihatnya. Karena selain digunakan sebagai karya fungsional jam dinding juga dapat digunakan sebagai hiasan dinding. Untuk mewujudkan sebuah karya yang memiliki nilai keindahan dan menarik sekaligus juga nyaman ketika dipakai.

Tanaman melati (*Jasminum sambac*) merupakan tanaman bunga hias yang populer di Indonesia. Bunga melati banyak dimanfaatkan untuk bahan baku pada industri, diantaranya adalah untuk minyak wangi, bahan kecantikan, campuran pewangi, cat, penyedap pada teh, tinta, dan tekstil (Palupi et al., 2019). Selain sebagai tanaman hias, tanaman melati juga memiliki manfaat sebagai bahan obat tradisional. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa sediaan sabun wajah ekstrak daun beluntas memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Propionibacterium acnes*, yang merupakan bakteri penyebab jerawat, menunjukkan potensi penggunaan tanaman herbal dalam produk perawatan kulit (Komala et

al., 2020). Analisis ekonomi menunjukkan bahwa usahatani bunga melati memiliki potensi pendapatan di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah (Palupi et al., 2019).

Bunga melati di Indonesia memiliki makna simbolis yang dalam. Meskipun ukurannya kecil dan warnanya sederhana, bunga melati dianggap sebagai simbol kesucian, ketulusan, dan keanggunan dalam kesederhanaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa bunga melati memiliki makna filosofis yang dalam dalam berbagai upacara adat, seperti dalam upacara pernikahan adat Jawa (Arwita & Hasibuan, 2022) dan dalam upacara temu manten di Jawa (Khoiri & Aziz, 2022). Selain itu, bunga melati juga memiliki makna sebagai lambang cinta dan kasih sayang (Hidayah et al., 2020). Selain itu, bunga melati juga memiliki nilai ekonomis, seperti dalam usahatani bunga melati di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah (Palupi et al., 2019). Selain itu, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa ekstrak bunga melati memiliki kandungan fitokimia yang bermanfaat sebagai antilavasi (Hidayah et al., 2020). Dari segi seni, bunga melati juga memiliki kontribusi dalam seni rupa, seperti dalam cipta kreasi batik lukis dengan teknik pewarnaan glow in the dark (Prasetyan et al., 2023). Dengan demikian, bunga melati bukan hanya memiliki makna simbolis yang dalam, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Sehingga Tugas Akhir Karya Seni ini bertujuan menciptakan desain motif hias dari berbagai bentuk jam dinding, dan membuat karya kriya kayu dan logam jam dinding dengan menerapkan bunga melati sebagai motif hias dengan menggunakan kayu dan plat logam sebagai media utama.

METODE

Dalam hal ini, menurut (Gustami, 2007) menciptakan sebuah karya seni khususnya seni kriya secara metodologis melalui tiga tahap utama, yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan.

Ekplorasi

Ekplorasi meliputi langkah mencari dan menggali sumber ide. Tahap dimana seseorang mencari-cari secara leluasa berbagai

kemungkinan. Didukung dengan penelitian awal untuk mencari informasi utama dan pendukung mengenai subjek penciptaan. Pengumpulan data dan referensi untuk mencari sumber informasi terkait dengan penciptaan karya seni fungsional jam dinding dengan menerapkan bunga melati sebagai motif hias guna memperoleh sebanyak mungkin informasi yang akan dijadikan sebagai sumber referensi.

Pengumpulan data dari berbagai sumber, diantaranya melalui proses dokumentasi dari berbagai sumber buku maupun internet, studi pustaka dan studi lapangan. Proses analisis data yang berkaitan erat dengan bentuk, alat, bahan dan teknik yang digunakan dalam pembuatan karya. Pengembangan akan bentuk-bentuk jam dinding yang akan di buat dengan pembuatan sket-sket alternatif yang berkaitan dengan proses pembuatan karya.

1. Bunga Melati

Bunga melati memiliki variasi lebih dari dua ratusan spesies. Tanaman cantik ini dapat ditanam baik di tanah langsung maupun di dalam pot. Beberapa jenis bunga melati di dunia, yaitu: melati gambir, melati bintang, melati musim dingin, melati raja, melati Indonesia, melati primrose, melati pot, dan melati italia.

2. Teknologi Kriya Kayu

Menurut (Enget dkk, 2008), terdapat berbagai teknologi kerja dalam kriya kayu, yaitu: teknik kerja bangku, teknik kerja mesin, teknik sekrol, teknik ukir kayu.

Jenis ukiran dapat di kategorikan menjadi 3 tingkatan ((Enget dkk, 2008). Hal ini berdasarkan tinjauan dari segi teknik penggarapan ukiran itu sendiri yaitu:

a) Ukiran datar

Ukiran datar adalah ukiran yang teknik pengerjaannya tidak mementingkan tingkatan penonjolan dimensi gambar tetapi lebih mengarah pada goresan garis-garis gambar atau pola diatas permukaan bidang ukiran, sehingga terkesan bentuknya masih datar atau rata dengan permukaan.

b) Ukiran Dalam/ Tinggi

Ukiran tinggi/dalam adalah teknik ukir yang bentuk ukirannya sangat menonjol sehingga hasil ukiran terlihat berdiri sendiri karena perbedaan

dasar/lemahan, apabila dasar/lemahan bidang ukiran dihilangkan dan menjadi tembus/kerawang maka biasanya disebut ukiran kerawang/tembus.

c) Ukiran Kerawang / Tembus

Ukiran tembus/kerawang adalah teknik ukir yang bagian dasar/lemahan dilobang dengan gergaji skrol maupun alat lain yang dapat digunakan untuk melubangi kayu.

3. Kriya Logam

Proses pembuatan pada karya ini menggunakan bahan logam kuningan. Kuningan merupakan perpaduan antara tembaga dan seng. Pada karya ini logam kuningan digunakan sebagai media untuk membuat jam dinding dengan ketebalan logam kuningan yang digunakan yaitu 0,7 mm. Pada proses pembuatan ini juga menggunakan teknik etsa. Teknik etsa merupakan salah satu teknik yang cara kerjanya menggunakan cairan kimia HCL dan H₂O₂ dengan menggunakan prinsip pengikisan pada permukaan plat logam untuk menciptakan motif dan corak pada bagian permukaan plat logam.

Perancangan

Tahap perancangan yang dibangun berdasarkan perolehan butir penting hasil analisis yang dirumuskan, diteruskan divisualisasi gagasan dalam bentuk sketsa alternatif, kemudian ditetapkan pilihan sketsa terbaik sebagai acuan reka bentuk atau dengan gambar teknik yang berguna bagi perwujudannya (Gustami, 2007).

Dalam tahap perancangan ada beberapa tahapan. Pertama, membuat rancangan desain alternatif (sketsa), kemudian dari beberapa sketsa tersebut dipilih beberapa sketsa terbaik untuk dijadikan sebagai desain terpilih dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti teknik, bahan, bentuk dan alat yang digunakan. Kedua, menyempurnakan sketsa terpilih menjadi desain sempurna dan pembuatan gambar kerja.

Perwujudan

Menurut (Gustami, 2007) tahap perwujudan bermula dari pembuatan model sesuai dengan desain alternatif atau gambar teknik yang telah disiapkan. Tahap perwujudan

perupakan tahapan mewujudkan suatu ide, konsep, landasan dan rancangan menjadi karya. Setelah melalui tahapan rancangan sketsa dan sketsa terbaik ditetapkan, kemudian sketsa tersebut diwujudkan kedalam bentuk karya.

Dalam penciptaan karya proses perwujudan akan dibuat secara struktur dengan mengikuti setiap langkah-langkah. Langkah-langkah seperti proses pembuatan desain, pemindahan desain, proses pencelupan, pewarnaan serta proses finishing karya hingga proses pemasangan figura. proses tersebut harus dilakukan sesuai prosedur agar karya mencapai hasil yang maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jam Dinding 1: Primrose



Gambar 1: Jam Dinding 1: Primrose
(Ananda, 2023)

Judul “*Primrose*” diambil dari bunga melati jenis *Primrose* yang dikembangkan tangkai dan daunnya menjadi semenarik mungkin. Bunganya memiliki mahkota ganda dan memiliki nama latin lain, yakni *Jasminum primulinum*. Karya ini memiliki ukuran 37 cm x 40 cm dan dibuat dari bahan kayu jati dan plat logam. Teknik yang diterapkan adalah teknik ukir kayu dan etsa logam.

Jam dinding ini memiliki fungsi sama seperti jam pada umumnya, sebagai petunjuk serta mengukur waktu, hanya saja yang membedakan keduanya dari segi fungsi yaitu selain sebagai penunjuk waktu jam dinding ini juga memiliki nilai hias, serta bentuk desain yang biasanya hanya bentuk geometris sederhana, akan tetapi di dalam karya ini memadukan

beberapa bentuk geometris menjadi satu karya yang harmonis.

Aspek ergonomi merupakan hal yang sangat penting dalam menciptakan karya kriya fungsi. Desain ergonomi yang baik maka akan menimbulkan kenyamanan saat dipandang maupun saat digunakan. Jam dinding ini di desain secara sederhana dengan mempertimbangkan keamanan bahan yang digunakan. Umumnya jam dinding memiliki fungsi sebagai pengatur, pengingat waktu dan dapat menjadi dekorasi ruangan.

2. Jam Dinding 2: Jasminum Parkeri



Gambar 2 : Jam Dinding 2 : Jasminum Parkeri
(Ananda, 2023)

Judul “*Jasminum Parkeri*” diambil dari bunga melati jenis *Primrose* yang dikembangkan tangkai dan daunnya menjadi semenarik mungkin. Bunganya memiliki ciri yang akan muncul dengan sendiri sendiri dalam tiap tangkai. Karya ini memiliki ukuran 41 cm x 32 cm dan dibuat menggunakan bahan dari kayu jati dan plat logam. Teknik yang diterapkan adalah teknik ukir kayu dan etsa logam.

Motif yang terdapat jam dinding ini menggunakan visualisasi bunga melati jenis *parkeri* yang setengah mekar melingkar. Karya ini menggunakan teknik ukir untuk menghasilkan motif yang sesuai dengan desain.

3. Jam Dinding 3: Love Jasminum

Judul “*Love Jasminum*” diambil dari bentuk bunga melati yang dikembangkan tangkai dan daunnya menjadi bentuk simbol hati dengan

dikelilingi bunga melati. Karya ini memiliki ukuran 37 cm x 40 cm dan dibuat dari bahan kayu mahoni dan plat logam. Teknik yang diterapkan adalah teknik ukir kayu dan sketsa logam.



Gambar 3: Jam Dinding 3: Love Jasminum
(Ananda, 2023)

Bentuk yang terdapat dalam karya tersebut, merupakan perpaduan dari bentuk lingkaran yang didalamnya dihiasi dengan penerapan motif dari bunga melati yang berbentuk simbol “love atau hati” tersusun secara harmonis, memiliki kesatuan, irama, dan sederhana, sehingga menjadi karya yang indah dan menarik.

4. Jam Dinding 4: Penopang



Gambar 4: Jam Dinding 4: Penopang
(Ananda, 2023)

Judul “Penopang” diambil dari bentuk jam yang seakan ada tumpuhan atau penopang yang bermakna dapat menopangi setiap waktu kita yang ada. Karya ini memiliki ukuran 48 cm x 35 cm dan dibuat dari bahan kayu mahoni dan plat logam. Teknik yang diterapkan adalah teknik ukir

kayu dan etsa logam.

Bentuk yang terdapat dalam karya tersebut, merupakan perpaduan dari bentuk lingkaran yang didalamnya dihiasi dengan penerapan motif dari bunga melati yang menopang secara harmonis, memiliki kesatuan, irama, dan sederhana.

5. Jam Dinding 5: Jasmine Bintang



Gambar 5: Jam Dinding 5: Jasmine Bintang
(Ananda, 2023)

Judul “Jasmine Bintang” diambil dari bunga melati jenis melati bintang yang dikembangkan tangkai dan daunnya menjadi semenarik mungkin. Bunga ini memiliki aroma yang wangi. Aromanya dapat memenuhi ruang di sekitarnya tempat ia ditanam. Biasanya, melati bintang digunakan untuk menutupi dinding, pagar, portal, dan ruang lain yang ingin dihias. Karya ini memiliki ukuran 45 cm x 34 cm dan dibuat dari bahan kayu mahoni dan plat logam. Teknik yang diterapkan adalah teknik ukir kayu dan etsa logam.

Bentuk yang terdapat dalam karya tersebut, merupakan perpaduan dari bentuk lingkaran yang didalamnya dihiasi dengan penerapan motif dari bunga melati bintang yang menopang secara harmonis, memiliki kesatuan, irama, dan sederhana, sehingga menjadi karya yang indah dan menarik.

6. Jam Dinding 6: Puspa

Arti kata “Puspa” dapat diartikan sebagai bunga atau kembang dari Bahasa Jawa. Karya ini memiliki ukuran 46 cm x 37 cm dan dibuat dari

bahan kayu mahoni dan plat logam. Teknik yang diterapkan adalah teknik ukir kayu dan etsa logam.



Gambar 6: Jam Dinding 6: Puspa
(Ananda, 2023)

Bentuk yang terdapat dalam karya tersebut, merupakan perpaduan dari bentuk semenarik mungkin yang didalamnya dihiasi dengan penerapan motif dari bunga melati sambac yang mengelilingi seakan menjalar dari luar secara harmonis dan menarik.

7. Jam Dinding 7: Beautiful Jasmine



Gambar 7: Jam Dinding 7: Beautiful Jasmine
(Ananda, 2023)

Judul yang diambil dari kecantikan bunga melati itu sendiri yang artinya cantik atau indah. Karya ini memiliki ukuran 46 cm x 40 cm, dibuat dari bahan kayu mahoni dan plat logam. Teknik

yang diterapkan adalah teknik ukir kayu dan etsa logam.

Bentuk yang terdapat dalam karya tersebut, merupakan perpaduan dari bentuk lingkaran yang didalamnya dihiasi dengan penerapan motif dari bunga melati yang menopang secara harmonis, memiliki kesatuan, irama, dan sederhana, sehingga menjadi karya yang indah dan menarik.

8. Jam Dinding 8: King Jasmine



Gambar 8: Jam Dinding 8: King Jasmine
(Ananda, 2023)

Judul yang diambil dari pengembangan bentuk melati jenis raja yang diubah menjadi bentuk semenarik mungkin. Memiliki nama latin *Jasminum rex*. Tanaman ini berasal dari Thailand bagian barat daya. Daunnya berbentuk lonjong dengan ujung yang runcing. Meski warnanya putih bersih baunya tidak harum atau bisa dikatakan tidak berbau. Besarnya sekitar 5 cm dengan bunga tunggal. Karya ini memiliki ukuran 45 cm x 50 cm, dibuat dari bahan kayu mahoni dan plat logam. Teknik yang diterapkan adalah teknik ukir kayu dan etsa logam.

Bentuk yang terdapat dalam karya tersebut, merupakan perpaduan dari bentuk lingkaran yang didalamnya dihiasi dengan penerapan motif dari bunga melati yang menopang secara harmonis, memiliki kesatuan, irama, dan sederhana, sehingga menjadi karya yang indah dan menarik.

KESIMPULAN

Judul yang diambil dari pengembangan bentuk melati jenis raja yang diubah menjadi bentuk semenarik mungkin. Memiliki nama latin *Jasminum rex*. Tanaman ini berasal dari Thailand bagian barat daya. Daunnya berbentuk lonjong dengan ujung yang runcing. Meski warnanya putih bersih baunya tidak harum atau bisa dikatakan tidak berbau. Besarnya sekitar 5 cm dengan bunga tunggal. Karya ini memiliki ukuran 45 cm x 50 cm, dibuat dari bahan kayu mahoni dan plat logam. Teknik yang diterapkan adalah teknik ukir kayu dan etsa logam.

Bentuk yang terdapat dalam karya tersebut, merupakan perpaduan dari bentuk lingkaran yang didalamnya dihiasi dengan penerapan motif dari bunga melati yang menopang secara harmonis, memiliki kesatuan, irama, dan sederhana, sehingga menjadi karya yang indah dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeline, W., Misgiya, M., & Azis, A. C. K. (2022). Jam Dinding Ornamen Batak Toba Berbahan Serbuk Kayu Dengan Teknik Membentuk. *Gorga Jurnal Seni Rupa*. <https://doi.org/10.24114/gr.v11i2.38493>
- Arwita, S. N., & Hasibuan, A. (2022). Analisis Makna Pernikahan Adat Jawa Di Desa Petuaran Hilir Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Komunitas Bahasa*. <https://doi.org/10.36294/jkb.v10i1.2175>
- Enget dkk. (2008). *Kriya Kayu* (Vol. 1). Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Depdiknas.
- Gustami, S. (2007). *Butir-butir mutiara estetika timur: ide dasar penciptaan seni kriya Indonesia*. Prasista. <https://books.google.co.id/books?id=kzm8ZwEACAAJ>
- Hidayah, N., Herawati, A., & Habibi, A. I. (2020). IDENTIFIKASI KANDUNGAN FITOKIMIA EKSTRAK BUNGA MELATI (*Jasminum Sambac* (L.)ai) KOMODITAS LOKAL YANG BERPOTENSI SEBAGAI ANTILARVASIDA. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*.

- <https://doi.org/10.33859/dksm.v10i1.450>
- KBBI. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online, diakses tanggal 8 Mei 2023].
- Khoiri, A., & Aziz, T. (2022). Makna Filosofis Uborampe Dan Prosesi Temu Manten Di Jawa. *Jurnal Ilmiah Spiritualis Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf*. <https://doi.org/10.53429/spiritualis.v7i2.348>
- Komala, O., Andini, S., & Zahra, F. (2020). Uji Aktivitas Antibakteri Sabun Wajah Ekstrak Daun Beluntas (*Pluchea Indica* L.) Terhadap *Propionibacterium Acnes*. *Fitofarmaka Jurnal Ilmiah Farmasi*. <https://doi.org/10.33751/jf.v10i1.1717>
- Palupi, T. I., Prasetyo, E., & Mukson, M. (2019). ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI BUNGA MELATI (*Jasminum Sambac*) DI KABUPATEN BATANG PROVINSI JAWA TENGAH. *Soca Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. <https://doi.org/10.24843/soca.2019.v13.i03.p09>
- Prasetyan, A. B., Ratnawati, I., & Sidiyawati, L. (2023). Bunga Matahari Sebagai Simbol Perempuan Dalam Cipta Kreasi Batik Lukis Dengan Teknik Pewarnaan Glow in the Dark. *Jolla Journal of Language Literature and Arts*. <https://doi.org/10.17977/um064v3i12023p54-74>